

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sulitnya mendapatkan gizi dari makanan dengan biaya yang tidak tinggi di daerah kecamatan Cikampek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan dan memberi pengetahuan kepada responden yang berumur 15-20 tahun di sekolah SMAN 1 Cikampek mengenai manfaat budidaya tanaman *microgreens*, mengetahui efektivitas dari kegiatan pelatihan (workshop) terhadap peningkatan pengetahuan ketahanan pangan responden, dan mengatasi kendala yang terjadi setelah pelatihan. Teori yang digunakan adalah konsep pelatihan, serta konsep budidaya *microgreens*. Metode yang digunakan yaitu *mix method explanatory sekuensial*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden berusia 15-20 di Cikampek. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan ketahanan pangan melalui budidaya *microgreens* yang dianalisis menggunakan uji statistik dengan hasil Uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal (nilai signifikansi $0,200 > 0,05$), uji t-test dengan hasil nilai rata-rata siswa tidak sama dengan 58,6 dan hasil skor efektivitas adalah 71% dengan kategori efektif. Hasil observasi dalam proses pelatihan menunjukkan bahwa skor pemahaman mengenai pengetahuan ketahanan pangan melalui *microgreens* sebesar 81% hingga 100% pada berbagai aspek. Kendala yang terjadi selama pelatihan dianalisis menggunakan analisis SWOT menunjukan bahwa siswa tertarik untuk melakukan kembali di rumah, akan tetapi tidak cukup berani untuk memulai dengan bahan-bahan seadanya. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, responden mendapatkan pengetahuan mengenai budidaya *microgreens* yang dapat meningkatkan ketahanan pangan yang dapat dilaksanakan oleh responden dari umur 15 tahun dengan bantuan dan dukungan guru dan orang tua dalam proses pembelajaran agar siswa lebih berani memulai dalam budidaya *microgreens* mulai dari sekolah hingga di rumah.

Kata kunci: *microgreens*, budidaya, pelatihan, ketahanan pangan, pengetahuan

ABSTRACT

This study was motivated by the problem of the difficulty of obtaining nutrition from food at a low cost in The Cikampek District. The purpose of this study was to introduce and provide knowledge to respondents aged 15-20 years at SMAN 1 Cikampek about the benefits of cultivating microgreens, to determine the effectiveness of training activities (workshops) on increasing respondents' knowledge of food security, and to overcome obstacles that occur after training. The theory used is the concept of training as well as the concept of microgreens cultivation. The method used is the sequential explanatory mix method. Data collection techniques use questionnaires, observations, interviews, and documentation. The sample used in this study was 100 respondents aged 15-20 in Cikampek. Based on the results of the study of the effectiveness of training in improving knowledge of food security through microgreens cultivation analyzed using statistical tests with the results of the One Sample Kolmogorov-Smirnov Normality Test showing normally distributed data (significance value $0.200 > 0.05$), the t-test with the results of the average student value is not the same as 58.6 and the effectiveness score results are 71% with the effective category. The results of observations in the training process show that the score of understanding food security knowledge through microgreens is 81% to 100% in various aspects. The obstacles that occurred during the training were analyzed using a SWOT analysis, showing that students were interested in doing it again at home but were not brave enough to start with the ingredients they had. Based on the findings of this study, respondents gained knowledge about microgreens cultivation that can improve food security and that can be implemented by respondents from the age of 15 with the help and support of teachers and parents in the learning process so that students are more courageous in starting microgreens cultivation from school to home.

Keywords: microgreens, cultivation, training, food security, knowledge